



ASLI SHARIA BALANCED FUND FEBRUARI 2024

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International, PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

| | |
|----------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang | 7.17% |
| Obligasi Syariah | 52.89% |
| Saham Syariah | 39.94% |

HARGA (NAB/UNIT)

1,022.13

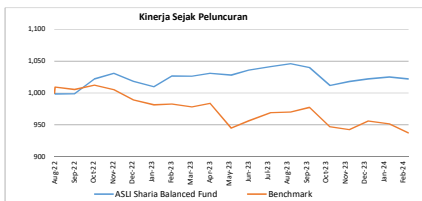
KEPILIHAN TERBESAR (urutan abjad)

| | |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1 Adaro Minerals | 9 SBSN PBS 017 |
| 2 AKR Corporindo | 10 SBSN PBS 026 |
| 3 Astra International-Pihak Afiliasi | 11 SBSN PBS 003 |
| 4 Charoen Pokphand | 12 SBSN PBS 036 |
| 5 Gojek Tokopedia | 13 Semen Indonesia |
| 6 Mayora Indah | 14 Sukuk Negara SR014 |
| 7 Merdeka Copper Gold | 15 Telkom Indonesia |
| 8 Mitra Keluarga | 16 Triputra Agro |

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

| | | | |
|------------------------|--------|----------------------------|-------|
| Keuangan | 53.59% | Energi | 4.10% |
| Infrastruktur | 8.43% | Kesehatan | 3.27% |
| Barang Konsumen Primer | 8.22% | Teknologi | 2.99% |
| Barang Baku | 6.57% | Barang Konsumen Non-Primer | 0.98% |
| Perindustrian | 4.20% | Properti & Real Estate | 0.48% |

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

| | | | |
|--------|--------|--------|--------|
| Mar-23 | -0.04% | Sep-23 | -0.58% |
| Apr-23 | 0.46% | Oct-23 | -2.70% |
| May-23 | -0.28% | Nov-23 | 0.62% |
| Jun-23 | 0.75% | Dec-23 | 0.40% |
| Jul-23 | 0.53% | Jan-24 | 0.31% |
| Aug-23 | 0.44% | Feb-24 | -0.29% |

Kinerja Tahunan:

2023

0.37%

ULASAN PASAR

Jakarta Islamic Index (JII) turun sebesar 3,19% pada bulan Februari. Pada awal bulan Februari, para investor antisipasi seputar pemilu, namun pasar menguat dengan banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia karena investor tampaknya sudah memperhitungkan pemilu satu putaran sehingga mengurangi potensi ketidakpastian dalam beberapa bulan mendatang. Hasil hitung cepat mengindikasikan kemenangan calon pasangan Prabowo-Gibran, yang dinilai positif oleh pasar karena ekspektasi akan kelanjutan kebijakan pemerintahan Jokowi saat ini. Hasil resmi akan keluar pada akhir bulan Maret setelah rekapitulasi dilakukan dan dilanjutkan dengan pengumuman kabinet. Sektor perbankan, terutama empat bank besar, mengalami kenaikan karena efek pasca pemilu dan hasil yang solid pada tahun fiskal 2023. Saat ini, pasar sedang memantau dengan cermat perkembangan antara partai politik serta rumor tentang perombakan kabinet. Sementara itu, pertumbuhan PDB Indonesia pada 4Q23 berhasil pulih di atas 5% setelah mengalami perlambatan pada 3Q23. Menjelang akhir bulan, terjadi aksi ambil untung dimulainya oleh investor lokal dan diikuti oleh investor asing setelah pasar menguat di awal bulan. Inflasi AS yang lebih tinggi dan pernyataan hawkish The Fed di pasar menjelang akhir bulan Februari, Indeks Suku IBPA (SBIX) naik 0,43% di bulan Februari. Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia (PBS025) 10 tahun naik sebesar 4bps menjadi 6,69%. Imbal hasil pendapatan tetap global mengalami pelemahan, dengan kekuatan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang didorong oleh kuatnya pasar tenaga kerja dan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Hal ini memicu meningkatnya spekulasi bahwa Federal Reserve (the Fed) mungkin akan mengubah dot plotnya dalam pertemuan Maret yang akan datang. Dari dalam negeri, meskipun secara umum dolar AS kuat, Rupiah Indonesia tetap menguat sebesar 0,6% menjadi 15,719 terhadap dolar AS. Kemenangan telak dalam pemilu Indonesia seperti yang ditunjukkan oleh penghitungan cepat, akan berdampak berkurangnya likuiditas bagi investor. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun juga cukup tangguh, naik 3bps menjadi 6,59%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya dan terus menjaga likuiditas bagi perbankan sebagai langkah makroprudensial untuk mendorong kredit/pembiayaan, serta fokus menjaga stabilitas. Lelang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") terserap dengan relatif baik, SUVBI surat berharga USD mendapat penyerapan yang jauh lebih baik di bulan Februari. Imbal hasil SRBI tetap tinggi di level 6,84% untuk tenor 12 bulan, namun obligasi pemerintah ber tenor 1 tahun relatif tidak berubah di level 6,42%. Pada saat yang sama, suku bunga deposito mulai menurun pada bulan Januari dan Februari seiring dengan berkurangnya likuiditas di sistem perbankan. Pasar memperkirakan BI akan menurunkan suku bunga setelah The Fed melakukan pemotongan dan hal ini kemungkinan akan berdampak positif bagi obligasi tenor pendek dan juga suku bunga pasar uang. Berdasarkan data per 29 Februari, kepemilikan asing atas Surat Berharga Syariah Negara tercatat sebesar 1,60% dari jumlah beredar dan sepanjang tahun investor asing mencatat arus keluar sebesar Rp0,08triliun.

KINERJA KUMULATIF

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Dari Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|------------------|
| ASLI Sharia Balanced Fund | -0.29% | 0.41% | -2.27% | 0.01% | -0.44% | 2.21% |
| Benchmark * | -1.51% | -0.55% | -3.38% | -1.96% | -4.61% | -6.27% |

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

INFORMASI LAINNYA

| | | | |
|----------------------|---|--|--|
| Tanggal Peluncuran | : 22 Agustus 2022 | Metode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : Rupiah | Bloomberg Ticker | : ASLBLEFI |
| Dikelola Oleh | : PT Schroder Investment Management Indonesia | Ujrah Pengalihan Dana Investasi | : Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun |
| Bank Kustodian | : DBS | | |
| Jumlah Dana Kelolaan | : IDR 5,11 Miliar | Ujrah Pengelolaan Dana Investasi (Tahunan) | : maks. 2,50% |
| Jumlah Unit Beredar | : 5.000.196.5946 | Kategori risiko | : Tinggi |

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

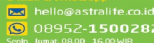
Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



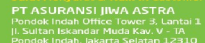
Whatsapp



website & Social Media



Surat Pengantar & Walk-in customer



PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan